

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di dataran tinggi dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Balai Penelitian Kehutanan Solo. Vol. V No. 1 : 79—92 p.
- Alfiani, Y. & Husain, F. 2021. Kajian Etnobotani Tanaman Obat yang Dijual di Toko Bahan Jamu Pak Seng Kawasan Pecinan Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 10(1), 145–153.
- Arief, A.. 1994. Hutan: Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ashari, S. 2017. Durian : King of Fruits. UB Press, Malang.
- Benjamin EO, & Sauer, J. 2018. The cost effectiveness of payments for ecosystem services— Smallholders and agroforestry in Africa. *Journal of Land Use Policy*. 71 (2018): 293-302.
- Cox, G.W. 1985. Laboratory manual of general ecology. 5th ed. Brown, Dubuque
- Dalimarta, S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Ed II. Jakarta: Tribus Agriwidya.
- Danielsen, F. & S Beukema, S. 2007. Plant and bird biodiversity in rubber agroforests in the Lowlands of Sumatra, Indonesia. Springer Science Business and Media, 70 (4): 217-242
- Darsini, N. 2013. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari* 13(1): 159-165.
- Darwin. 2010. Perbedaan Percepatan Penyembuhan Luka Bakar dari Ekstrak Kulit Buah Jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth) dalam Bentuk Sediaan Salep dan Gel Secara Praklinis pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Farmasi USU. Medan.
- Delin, W. and Larsen K. 2000. Zingiberaceae. *Flora of China* 24:322-377
- Departemen Kehutanan. 2010. Prosiding seminar dampak perubahan peruntukan dan fungsi kawasan: 1-10.
- Djarwaningsih, T. 2017. Keanekaragaman Jenis Euphorbiaceae (Jarak-jarakan) Endemik di Sumatera. *Jurnal Biodjati*, 2 (2) Hal 89-94.
- Eriyanti. 2010. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Kawasan Gunung Sebayung Desa Bagak Syahwa Singkawang. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Fachrul, M. F., 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fachrul, M. 2012. Metode sampling bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.

- Fauzy A., dan Asy'ari. 2020. Studi Etnobotani Tanaman Obat Di Wilayah Jawa Timur dan Pemanfaatannya Sebagai Media Edu-kasi Masyarakat Berbasis Website. *Jurnal Pedago Biologi*, 8(2), 45-52. <http://dx.doi.org/10.30651/jpb.v8i2.9333>
- Febrianto, F., Sudhartono, A., & Ningsih, S. 2017. Analisis Keberlanjutan Sistem Agroforestri Tradisional di Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Mitra Sains*, 5(1), 53-63.
- Gunawan W, Basuni S, Indrawan A, Prasetyo LB, Soedjito H. 2011. Analisis komposisi dan struktur vegetasi terhadap upaya restorasi kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *JPSL*. 2 (1): 93-105.
- Gunawan, W. 2011. Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Analysis of vegetation structure and composition toward restoration efforts of Gunung Gede Pangrango National Park Forest area)departemen konservasi sumberdaya hutan dan ekowisata , Fakultas Kehutanan. *Jpsl*, 1(1), 93–105.
- Hani, A. dan Suryanto, P. 2014. Dinamika Agroforestry Tegalan di Perbukitan Menoreh, Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 3(2):119-128.
- Hartiningsih. 2009. Struktur Komunitas Pohon Pada Tipe Lahan Yang Dominan Di Desa Lubuk Beringin, Kabupaten Bungo, Jambi. [Skripsi]. Program Studi Biologi Sekolah Ilmu Dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung.
- Hidayat, S. 2015. Komposisi Dan Struktur Tegakan Penghasil Kayu Bahan Bangunan di Hutan Lindung Tanjung Tiga, Muara Enim, Sumatera Selatan Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor-Lipi. *Journal Manusia dan Limgkungan*. 22 (2), 194-200.Indrawan, M., R.B. Primack, dan J. Supriatna. 2007. Biologi konservasi (edisi revisi). Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Indriyanti, AM., Ulfiasih. 2018. Impementasi Sistem Agroforestri Sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan di Gorontalo. Universitas Muhammadiyah .Gorontalo.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irsyam, A. S. D., & Priyanti, P. 2016. Suku Fabaceae Di Kampus Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, Jakarta, Bagian 1: Tumbuhan Polong Berperawakan Pohon. *Al-Kauniyah*, 9(1): 44-56. <https://doi.org/10.15408/kauniyah.v9i1.3257>
- Jannah, M., & Ahmad, Y. 2021. Analisa Vegetasi Dan Potensi Dua Hutan Kota (Study Kasus Hutan Kota Pondok Kelapa Dan Hutan Kota Kampung Dukuh Jakarta Timur). Webinar Nasional Pakar Ke 4 Tahun 2021, 2.8.1- 2.8.6.
- Joshi, L., G.Wibawa, G.Vincent, D.Boutin, R. Akiefnawati, G. manurung dan M. van Noordwijk. 2001. Wanatani Kompleks Berbasis Karet: Tantangan untuk Pengembangan. ICRAF. Bogor. Indonesia.

Kershaw, K.A, 1973. Quantitative and Dynamic Plant Ecology. Second Edition. Edward Arnold (Publisher) Limited, London

Kress, W. J., Prince, L. M., & Williams, K. J. 2002. The phylogeny and a new classification of the gingers (Zingiberaceae): Evidence from molecular data. American Journal of Botany, 89(10), 1682-1696. This paper discusses the taxonomy and phylogeny of the Zingiberales, which includes the Costaceae family.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Hutan Produksi dan Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Hutan Negara. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/>.

Kusuma FR Zaky BM. 2005. Tumbuhan liar berkhasiat obat. Jakarta: Agromedia pustaka

Lammertink 2004 menjelaskan bahwa kawasan hutan hujan tropis dataran rendah di pulau Sumatera sebagai salah satu pusat keanekaragaman jenis tumbuhan di dunia dan diperkirakan kaya akan anggota jenis dari famili Euphorbiaceae.

Liu W, Zhu C, Wu J, Chen C. 2016. Are rubber-based agroforestry systems effective in controlling rain splash erosion?. *Journal of Catena*. 147 (2016): 16- 24.

Lubis, S. R. 2009. Keanekaragaman dan Pola Distribusi Tumbuhan Paku di Hutan Wisata Alam Taman Eden Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara.

Loveless, A, R. 1983. Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan untuk Daerah Tropik. Jakarta: PT Gramedia.

Maisyarah, W., 2010. Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar, Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 1(1), pp.1-9.

Mardhikasari, S., Purnomo, D., Triyono, DS. 2015. Penggunaan Pupuk Cair Ekstrak Limbah Rumah Tangga dalam Budidaya Organik Kedelai pada Sistem Agroforestri. *Journal Of Sustainable Agriculture* .30(1):13-19.

Maryadi. 2012. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Seriang Kecamatan Bedau Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Morcillo MM, Burgess P, Mirck J, Pantera A, Plieniger T. 2018. Scanning agroforestry-based solutions for climate change mitigation and adaptation in Europe. *Environmental Science & Policy*. 80: 44-52.

Muddin, J, Z., Gilang, R., Nurleli, R, A., Ayu, I, M., dan Besse, S, P, W. 2021. Struktur dan Komposisi tumbuhan berkayu di Kawasan Hutan Gunung Tondong Karambu, Kabupaten Bone. *Jurnal ABDI*. 3(1): 99-113.

Muhdi. 2009. Struktur dan Komposisi Jenis Permudaan Hutan Alam Tropis Akibat Pemanenan Kayu dengan Sistem Silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia. *Jurnal Bionatural* 11: 68-79.

N. Naharuddin. 2018. Sistem Pertanian Konservasi Pola Agroforestry dan Hubungannya dengan Tingkat Erosi di Wilayah Sub-DAS Wuno, Das Palu, Sulawesi Tengah . *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*.6(3) :183-192.

Naharuddin. 2017. Komposisi Dan Struktur Vegetasi Dalam Potensinya Sebagai Parameter Hidrologi D

Nuzulah, S. N., Purwanto, P. dan Bachri, S. 2016. Kajian dinamika suksesi vegetasi di kawasan terdampak erupsi gunung api kelud berbasis data penginderaan jauh tahun 2013–2016, *Jurnal Media Komunikasi Geografi*, 17(1): 1–17.

Nurchayati, N., dan Ardiyansyah, F. 2019. Pengetahuan Lokal Tanaman Pangan dan Pemanfaatannya pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 07(1), 11–20 .

Odum, E.P. 1971. *Fundamentals of ecology*. Toppan Company ltd, Tokyo.

Pardona P, Reubensa B, Reheulb D , Mertensd J, De Frenneb P, Coussemente T, Janssense P, Verheyen K. 2017. Trees increase soil organic carbon and nutrient availability in temperate agroforestry167

Pitchairamu, C., K. Muthuchelian, and N. Siva. 2008. Floristic inventory and quantitative vegetation analysis of tropical dry deciduous forest in Piranmalai forest, Eastern Ghats, Tamil Nadu, India. *Ethnobotanical Leaflets*. 12: 204-216.

Polosakan, R dan L. Alhamd. 2012. Keanekaragaman dan Komposisi Jenis Pohon di Hutan Pameumpeuk-Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Kabupaten Sukabumi. Edisi Khusus Hari Bumi:53-59.

Purwaningsih. 2006. Analisis Vegetasi Hutan pada Beberapa Ketinggian Tempat di Bukit Wawouwai, Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. *Biodiversitas*. Vol. 7 No. 1 Januari 2006. hal. 49-53.

Rahman, Poggi. 2022. Analisis Vegetasi Tumbuhan Tingkat Pohon dan Sapling di Kawasan Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh. Skripsi Sarjana Biologi.

FMIPA UNAND. Padang

Rahmasari, K.E. 2011. Komposisi dan struktur vegetasi pada areal hutan bekas terbakar (di areal Upt Taman Hutan Raya R. Soerjo, Malang). (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Ruhimat, S,.I .2015. Tingkat Motivasi Petani dalam Penerapan Sistem Agroforestry. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* .12(2): 1-11.

Sada , J. & Tanjung, R. H. R. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2(2): 39-46

Saharjo BH, Cornelio G. 2011. “Suksesi alami paska kebakaran pada hutan sekunder di Desa Fatuquero, Kecamatan Railaco, Kabupaten Ermera Timor Leste”. *Jurnal*

Sandra E, Kemala S. 1994. Tinjauan Permintaan Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia. Di dalam: Zuhud EAM, Haryanto, editor. Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia. Bogor: Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN).

Senoaji, G.2012. Pengelolaan Lahan dengan Sistem Agroforestry oleh Masyarakat Baduy di Banten Selatan, Universitas Bengkulu.

Siagian, S. 2009. Inventarisasi Zingiberaceae di Kawasan Agrowisata Hutan Taman Eden 100 Kabupaten Toba Samosir Sumatra Utara. Skripsi. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatra Utara. Medan.

Silalahi, Marina. 2015. Bahan Ajar Morfologi Tumbuhan. Universitas Krsiten Indonesia.

Silalahi, M. 2014. Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Sub- Etnis Batak Sumatera Utara dan Perspektif Konservasinya. [Disertasi]. Program Studi Biologi, Program Pasca Sarjana, FMIPA, Universitas Indonesia, Depok.

Silalahi, M., J. Supriatna, E.B. Walujo, and Nisyawati. 2015. Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalun- gun of North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*. 16(1): 44-54.

Solfiyeni, Erizal, M., Syamsuardi, dan Chairul. 2022. Distribution of Invasive Alien Plant Species, *Bellucia pentamera* in Forest Conservation of Oil Palm Plantation, West Sumatera, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas*, 23(7), 3329-3337.

Solfiyeni, Syamsuardi, Chairul. 2022. Impacts of invasive tree species *Bellucia pentamera* on plant diversity, microclimate and soil of secondary tropical forest in West Sumatera, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas*. 23 (6), 3135-3146

Suhesti , S. et al., 2015. Induksi kalus dan regenerasi dua varietas tebu (*Saccharum officiranum* L.) secara in vitro. *Jounal Littri*, Volume 21(2), pp. 77-88.

Susilowati et al. 2019 menyatakan bahwa keanekaragaman jenis tumbuhan di suatu lokasi dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, seperti kelembaban, nutrisi, cahaya matahari, topografi, batuan induk, karakteristik tanah, struktur kanopi, dan sejarah penggunaan lahan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kekayaan dan distribusi jenis tumbuhan dalam suatu vegetasi.

Sutomo, dan I.D.P. Darma. 2011. Analisis Vegetasi Di Kawasan Hutan Danau Buyan Tamblingan Bali Sebagai Dasar Untuk Manajemen Kelestarian Kawasan *Jurnal Bumi Lestari*. 11(1): 78-84.

Tjitrosoedirdjo S.S., dan I. Mawardi. 2016. 75 Important Invasive Plant Species in Indonesia. SEAMEO BIOTROP. Bogor.

Triwanto, J. 2019. Agroforestry (Vol. 1). UMMPress.

Umiati, R.2015. Disersifikasi Hasil Kegiatan Agroforestri Bagi Ketahanan Pangan di Kecamatan Sigaluh,Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal IlmiahTeknosains*. 1(10).

- Wibowo, Y. G., dkk. 2019. Pengembangan Ecotourism Geopark Merangin Jambi. Indonesian Journal of Environmental Education and Management, Vol. 4 No.1.
- Widianto, K. H., Suharjito, D., & Sardjono, M. A. 2003. Fungsi dan Peran Agroforestri. International Center for Research In Agroforestry (ICRAF). Bogor.
- Wijayakusuma, H. M. 2008. Ramuan Lengkap Herbal Sembuhkan Penyakit. Pustaka Bunda: Jakarta.
- William, P. 2008. World heritage caves and karst. Gland, Switzerland: IUCN.
- Yusup R. 2011. Pertumbuhan, Persebaran, dan Potensi Euphorbiaceae di Kawasan Stasiun Penelitian Ketambe, Aceh Tenggara. Bidang Botani, Pulsit Biologi-LIPI Pusat Sain Cibinong.
- Zain, AS. 1996. Hukum lingkungan Konservasi Hutan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Zenebe, G., M. Zerihun, & Z. Solomon. 2012. An Ethnobotanical Study Of Medicinal Plants In Asgede Tsimbila District, Northwestern Tigray, Northern Ethiopia. A Journal of Plants, People, and Applied Research: Ethnobotany Research & Applications.
- Zuhud EAM. 2011. Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa. www.biologyeastborneo.com/wp-content/uploads/2011/08/Potensihutan- sumber- obat.pdf [6 Agustus 2018].
- Zulmardi, Z., Khadavi, M., & Yumarni, Y. 2022. Sistem pola tanam dan manfaat ekonomi agroforestri di LPHN Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Strofor Journal, 6(1), 37-44.